

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data dalam strategi pemahaman teks bacaan pada kelas VIII.1 SMPN 1 Kota Bengkulu dalam mengkaji dan menelaah bagaimana strategi pemahaman siswa dalam teks bacaan, maka hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti saat di lapangan sebagai berikut;

a. Proses Belajar Mengajar Kelas VIII.1 dalam Pemahaman Teks Bacaan

Kegiatan yang diawali dengan berdoa dan siswa memberi salam kepada guru. Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir. Kemudian guru memperkenalkan materi yang akan diberikan kepada siswa. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini kita akan belajar tentang materi membaca wacana dengan beberapa tema.

Berdasarkan Kompetensi Dasar pembelajaran yaitu Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring. Pada KD ini, siswa diharapkan mampu menemukan masalah dalam beberapa berita melalui membaca ekstensif dan siswa mampu menemukan informasi dalam teks berita melalui membaca intensif.

Maka teks bacaan yang diberikan oleh guru kepada siswa setiap pertemuan dibagi menjadi 3 tema. Hal ini dikarenakan sesuai dengan kompetensi dasar dalam

memahami ragam wacana tulis yang berbeda. Dan juga pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa bosan dengan teks bacaan yang bervariasi sehingga siswa semangat untuk membaca teks bacaan yang berbeda-beda. Tema pertama adalah mengenai pendidikan, tema kedua mengenai lingkungan dan tema ketiga adalah kebudayaan.

Pada pertemuan pertama, guru memberikan tema pendidikan dengan teks yang berjudul “Sarjana dan Intelektualitas”. Teks bacaan tersebut diambil di luar buku paket siswa dengan jumlah kata 250-300 kata. Jadi, teks bacaan tersebut dapat bermanfaat dan menambah informasi siswa mengenai dunia pendidikan. Guru membagikan teks bacaan tersebut kepada semua siswa di dalam kelas VIII.1. Setelah teks bacaan dibagikan, guru meminta kepada siswa untuk membaca teks bacaan tersebut dengan intensif dan fokus terhadap teks bacaan.

Pada pertemuan kedua, proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa sama. Guru mula-mula memberikan ilustrasi mengenai lingkungan di sekitar sekolah yaitu bagaimana kehidupan sekolah, bentuk fisik sekolah, dan kondisi sekolah. Dengan memberikan ilustrasi tersebut, siswa diharapkan mempunyai gambaran mengenai materi pembelajaran. Setelah memberikan ilustrasi tersebut guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini kita akan belajar tentang materi membaca berita dengan tema lingkungan dengan teks yang berjudul “Cara Melakukan Identifikasi Bahaya Kebakaran”.

Sedangkan pada pertemuan ketiga, guru memberikan tayangan video tari dari kebudayaan Indonesia dan gambar-gambar kebudayaan asli Indonesia seperti batik besurek. Setelah memberikan tayangan video dan gambar diberikan kepada

siswa, guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini kita terakhir belajar materi tentang membaca berita dengan tema kebudayaan dengan teks yang berjudul “Kesenian Indonesia Terkenal Di Dunia”.

Selama 3x pertemuan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar, guru memiliki tujuan yaitu siswa mampu memahami teks bacaan secara intensif dan ekstensif. Untuk itu, guru membagikan teks yang berbeda setiap pertemuannya dan meminta kepada siswa untuk membaca teks tersebut secara fokus.

Selama proses membaca, peneliti melihat dan mengamati secara umum bagaimana pandangan mata siswa dan gerak bola mata siswa secara cepat dengan melihat teks secara keseluruhan dan fokus. Setelah siswa selesai membaca teks bacaan, guru memerintahkan kepada siswa untuk mengemukakan kembali teks bacaan yang telah dibaca dengan syarat boleh menggunakan kata-kata sendiri tetapi teks tersebut tetap utuh.

Kriteria penilaian guru saat siswa mengemukakan kembali teks bacaan dengan melihat bagaimana siswa mengemukakan kembali teks bacaan, apakah siswa menjelaskan pikiran utama dan pendukung, kelancaran berbicara saat menjelaskan ke depan kelas. Dari 28 siswa di kelas VIII.1, guru dapat menyimpulkan bahwa seluruh siswa kelas VIII.1 mampu mengemukakan kembali teks bacaan dan siswa mampu menemukan informasi melalui membaca intensif.

Pada proses belajar mengajar di dalam kelas, siswa terlihat fokus dan tertib saat membaca sedangkan untuk guru saat mengajar menggunakan beberapa metode. Metode yang dipakai guru yaitu metode ceramah, metode tanya jawab

dan metode penugasan. Dengan menggunakan beberapa metode yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar akan menambah pengetahuan dan semangat siswa dalam belajar.

Tetapi, selama 3x pertemuan peneliti melihat dan mengamati pada saat proses membaca pemahaman teks bacaan berlangsung, guru tidak memberikan strategi kepada siswanya bagaimana cara memahami teks bacaan dengan baik. Hal ini akan berdampak kepada siswa yang kurang mengerti pada teks bacaan yang dibaca. Namun, di sisi lain ada dampak positif yaitu siswa dapat berfikir kritis bagaimana cara memahami teks bacaan secara keseluruhan dengan menggunakan schemata/pengetahuan sebelumnya yang siswa dapatkan. Jadi, hal ini siswa dapat menggali pengetahuan yang dimiliki.

Selama proses membaca, peneliti melihat dan mengamati secara umum bagaimana pandangan mata siswa dan gerak bola mata siswa secara cepat dengan melihat teks secara keseluruhan dan fokus. saat siswa membaca teks bacaan, siswa melakukan pengamatan halaman bacaan secara global, yaitu mata bergerak dengan cepat beberapa kali bolak-balik dari kiri ke kanan di sepanjang lebar halaman bacaan dengan rentangan lompatan yang tidak sama lebarnya. Tiap lompatan diikuti dengan berhentian sesaat untuk memahami yang telah dibaca dalam satu lompatan dengan pandangan mata secara keseluruhan melihat teks bacaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa melakukan strategi pemahaman teks bacaan dengan kemampuan membaca dengan cepat. dan strategi membaca sekilas.

Pada strategi ini ada 25 orang siswa yang menggunakan strategi ini sedangkan 4 orang lagi tidak terlihat pada saat proses membaca hal ini dikarenakan 4 orang ini kurang fokus dalam membaca namun mampu mengemukakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya. Jadi, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, 4 orang ini memiliki strategi lain dalam memahami teks bacaan.

Sedangkan pada saat siswa mengemukakan kembali teks yang dibacanya ke depan kelas, siswa mengemukakan isi teks bacaan ke dalam beberapa gagasan besar. Gagasan besar tersebut adalah gagasan utama dan gagasan pendukung. Terlihat siswa mengemukakan teks bacaan dengan menjelaskan gagasan utama lalu dilanjutkan dengan gagasan pendukung.

Berdasarkan uraian di atas, saat melakukan tes maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan siswa adalah strategi kemampuan mengenali pola paragraf dan strategi mengenali pola wacana. Dengan strategi ini siswa mampu memahami teks bacaan dengan melihat pola paragraf dan pola wacana yang mana gagasan utama dan gagasan pendukung.

Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan strategi pemahaman dalam teks bacaan yang dilakukan oleh siswa adalah strategi membaca dengan cepat, strategi membaca sekilas, strategi mengenali pola paragraf dan pola wacana.

b. Hasil Pembelajaran Siswa Dalam Membaca Teks Bacaan

Berdasarkan tes yang dilakukan oleh guru dan peneliti untuk mendapatkan bagaimana hasil pembelajaran siswa dalam membaca teks bacaan, Maka tes dilakukan secara tertulis dan tes lisan. Alasan dilakukan tes tertulis dan tes lisan kepada siswa agar guru dan peneliti mendapatkan informasi skor nilai dalam strategi yang digunakan siswa untuk membaca pemahaman.

Pada tes lisan dilakukan oleh guru. Tes lisan dilakukan dengan memberikan teks bacaan kepada siswa kemudian guru memerintahkan siswa maju ke depan kelas dan mengemukakan kembali teks bacaan yang telah dibaca dan memberikan beberapa pertanyaan terhadap teks bacaan yang dibaca. Pada saat siswa mengemukakan kembali teks yang dibacanya ke depan kelas, siswa mengemukakan isi teks bacaan ke dalam beberapa gagasan besar. Gagasan besar tersebut adalah gagasan utama dan gagasan pendukung. Terlihat siswa mengemukakan teks bacaan dengan menjelaskan gagasan utama lalu dilanjutkan dengan gagasan pendukung.

Sedangkan untuk tes tertulis, dilakukan oleh peneliti dan guru. Tes tertulis yang pertama yaitu tes objektif dan tes esai, untuk tes yang kedua yaitu tes dengan memberikan teks bacaan dengan memberikan 5 butir pertanyaan. Terakhir, untuk tes yang ketiga diberikan teks bacaan lagi kepada siswa dengan 5 butir pertanyaan. Untuk melakukan penilaian dan pengukuran pemahaman siswa, penilaian dibantu oleh guru yang mengajar di kelas VIII.1.

Tabel 1.2 Hasil belajar siswa dalam memahami teks bacaan.

No	Responden	Skor	Kategori	Strategi Siswa Pemahaman Teks Bacaan
1	Responden 1	86	Baik	1. membaca dengan cepat 2. mengenali pola wacana
2	Responden 2	97	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
3	Responden 3	83	Baik	1.mengenali pola paragraph
4	Responden 4	96	Baik Sekali	1. membaca dengan cepat 2. mengenali pola paragraf
5	Responden 5	85	Baik	1. membaca dengan cepat 2. mengenali pola paragraf
6	Responden 6	96	Baik Sekali	1. membaca dengan cepat 2. mengenali pola wacana
7	Responden 7	92	Baik Sekali	1.mengenali pola wacana
8	Responden 8	97	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
9	Responden 9	95	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
10	Responden 10	93	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
11	Responden 11	93	Baik Sekali	1. membaca dengan cepat 2. mengenali pola wacana
12	Responden 12	82	Baik	1.mengenali pola wacana

13	Responden 13	92	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
14	Responden 14	88	Baik	1.membaca dengan cepat
15	Responden 15	97	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat 2.mengenal jenis teks
16	Responden 16	92	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat 2.mengenal pola wacana
17	Responden 17	96	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat 2.mengenal pola paragraf
18	Responden 18	93	Baik Sekali	1.mengenal pola wacana
19	Responden 19	92	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat 2.mengenal pola wacana
20	Responden 20	91	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
21	Responden 21	90	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
22	Responden 22	92	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
23	Responden 23	95	Baik Sekali	1. membaca dengan cepat 2. pola paragraph
24	Responden 24	95	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
25	Responden 25	96	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat 2.mengenal pola wacana
26	Responden 26	88	Baik	1.membaca teks secara keseluruhan dengan cermat

27	Responden 27	90	Baik Sekali	1.mengenali pola paragraf
28	Responden 28	96	Baik Sekali	1.membaca dengan cepat
	Jumlah	2674		
	Skor Rata-rata	95,5		

Berdasarkan penilaian dan pengukuran yang dilakukan oleh peneliti dan guru, untuk tes yang dilakukan dalam memahami teks bacaan dari artikel yang diberikan oleh peneliti, maka siswa yang mendapatkan nilai 90 ke atas menggunakan strategi membaca dengan cepat dan strategi mengenali pola wacana.. Untuk nilai 80 ke atas menggunakan strategi mengenali jenis teks, strategi mengenali pola wacana, pola paragraf. berjumlah 3 orang dengan menggunakan strategi membaca dengan cepat dan strategi mengenali jenis teks. Pada tes ini, nilai tertinggi mendapatkan 97 dan nilai terendah 82.

Dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti dan guru, baik tes tertulis dan tes lisan maka hasil pembelajaran siswa kelas VIII.1 mampu memahami teks bacaan dengan baik. Pada saat siswa mengemukakan kembali teks bacaan ke depan kelas, siswa mampu menjelaskan isi teks bacaan secara utuh dengan menjelaskan pikiran utama dan pikiran penjelas, serta memberikan contoh untuk memperkuat pemahaman teks bacaan. Pada tes tertulis, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan nilai rata-rata 90 ke atas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.1 sudah mencapai KKM dan

tujuan yang diharapkan telah tercapai dalam memahami teks bacaan dengan menemukan informasi dalam teks.

c. Strategi Pemahaman dalam Teks Bacaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan observasi, tes tertulis, wawancara dan angket yang telah dibagikan yang dilakukan di SMPN 1 Kota Bengkulu. Untuk memahami teks bacaan, siswa menggunakan strategi.

Berdasarkan pengamatan, tes tertulis, wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pemahaman dalam teks bacaan yang dilakukan oleh siswa berbeda-beda. Adapun strategi siswa dalam pemahaman teks bacaan yaitu menggunakan strategi membaca dengan cepat, strategi mengenali pola paragraf, strategi mengenali pola wacana, strategi membaca teks secara keseluruhan (membaca sekilas), dan strategi mengenali jenis teks bacaan.

Secara keseluruhan, siswa kelas VIII.1 menggunakan strategi membaca dengan cepat. Dari 28 siswa, ada 22 orang yang menggunakan strategi ini, hal ini dikarenakan saat melakukan wawancara dengan siswa, strategi membaca dengan cepat ini mampu menemukan bagian-bagian informasi yang dianggap penting dengan tujuan memahami intisari bacaan. Untuk strategi mengenali pola wacana yang menggunakan berjumlah 9 orang, strategi mengenali pola paragraf yang menggunakan berjumlah 6 orang, untuk strategi mengenali jenis teks bacaan hanya 1 orang dan strategi membaca teks secara keseluruhan (membaca sekilas) juga menggunakan 1 orang.

Berikut ini cara-cara yang dilakukan siswa dalam memahami teks bacaan yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan yaitu;

1. Strategi membaca dengan cepat

Adapun cara-cara siswa dalam memahami teks bacaan dengan menggunakan strategi membaca dengan cepat yaitu;

- 1) Membaca dengan fokus dan teliti
- 2) Gerakan bola mata dari kiri ke kanan
- 3) Memahami pokok-pokok isi bacaan secara cermat

2. Strategi mengenali pola paragraf

Cara-cara siswa dalam memahami teks bacaan dengan menggunakan strategi mengenali pola paragraf yaitu;

- 1) Membaca judul dan memahami maksud tujuan membaca
- 2) Membaca teks bacaan sampai akhir
- 3) Kemudian, memahami kalimat-kalimat yang ada dalam teks dan menentukan yang mana kalimat utama dan kalimat penjelas.

3. Strategi mengenali pola wacana

Sedangkan cara-cara dalam memahami teks bacaan dengan strategi mengenali pola wacana yang dilakukan oleh siswa yaitu:

- 1) Membaca judul teks bacaan
- 2) Membaca teks secara keseluruhan
- 3) Memahami kata dan kalimat dalam teks bacaan

- 4) Menentukan dan menemukan yang mana pikiran utama dan pikiran penjelas dalam teks bacaan
- 5) Menyimpulkan teks bacaan yang telah dibaca

4. Strategi mengenali jenis teks bacaan

Adapun cara-cara yang dilakukan siswa dalam memahami teks bacaan dengan strategi mengenali jenis teks bacaan yaitu;

- 1) Membaca teks secara keseluruhan
- 2) Melihat termasuk jenis teks bacaan apa yang akan dibaca
- 3) Mengambil inti dari isi teks bacaan
- 4) Setelah mengetahui jenis teks bacaan, dapat mengetahui gambaran teks bacaan secara jelas.

5. Strategi membaca teks secara keseluruhan (membaca sekilas)

Cara-cara memahami teks bacaan dengan strategi membaca teks secara keseluruhan yang dilakukan oleh siswa yaitu:

- 1) Membaca judul teks bacaan
- 2) Membaca garis besar teks bacaan
- 3) Setelah menemukan bacaan yang diinginkan atau informasi yang penting, kemudian mulai untuk membaca teks secara keseluruhan
- 4) Setelah selesai membaca teks, maka dapat diketahui inti bacaan secara keseluruhan.

Untuk strategi mengenali jenis teks bacaan, strategi ini digunakan oleh 1 orang siswa saja dari 28 siswa kelas VIII.1. Dari hasil wawancara peneliti oleh siswa, strategi ini bisa digunakan untuk memahami teks bacaan. Hal ini berdasarkan, sebelum membaca teks bacaan siswa mengenali jenis teks apa yang akan dibacanya. Apakah jenis teks tersebut berpola wacana, apakah termasuk jenis teks naratif, argumentatif, eksposisi/pemaparan, deskriptif dan persuasi. Dengan mengenali jenis teks bacaan, maka siswa dapat mengetahui struktur teks bacaan tersebut. Misalnya, jenis teks yang akan dibaca adalah jenis teks deskriptif. Maka siswa akan memahami teks bacaan dengan melihat dan membaca teks yang berisi penggambaran sebuah objek yang akan di deskripsikan. Jadi, Pikiran utama dalam teks bacaan mengenai penggambaran sebuah objek. Tentunya, teks tersebut akan membahas tentang gambaran-gambaran sebuah objek yang akan diceritakan.

Sedangkan untuk strategi membaca teks secara keseluruhan (membaca sekilas), berdasarkan hasil wawancara kepada siswa. Strategi ini mampu memahami teks bacaan. Strategi ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menemukan informasi yang diperlukan. Misalnya, ketika membaca sebuah artikel maka yang terlebih dahulu dibaca adalah judul, hal-hal yang dianggap penting sudah mewakili informasi yang ingin diketahui. Jadi, siswa tidak perlu membaca teks yang dianggap tidak penting karena bagi siswa hanya membuang waktu saja apalagi untuk mengukur kecepatan efektif membaca.

B. Pembahasan

a. Proses Belajar Mengajar Kelas VIII.1 dalam Pemahaman Teks Bacaan

Berdasarkan penelitian di lapangan, saat proses belajar mengajar pada pertemuan pertama, guru memberikan tema pendidikan yang berjudul “Sarjana dan Intelektualitas”. Teks bacaan tersebut diambil di luar buku paket siswa dengan jumlah kata 250-300 kata.

Pada pertemuan kedua, guru memberikan materi membaca berita dengan tema lingkungan yang berjudul “Cara Melakukan Identifikasi Bahaya Kebakaran”. Sedangkan pada pertemuan ketiga, guru memberikan materi tentang membaca berita dengan tema kebudayaan yang berjudul “Kesenian Indonesia Terkenal Di Dunia”.

Pertemuan dilakukan sebanyak 3x yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar, guru memiliki tujuan yaitu siswa mampu memahami teks bacaan secara intensif dan ekstensif. Pada proses belajar mengajar di dalam kelas, guru saat mengajar menggunakan beberapa metode. Metode yang dipakai guru yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode penugasan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru. Hal ini terlihat, siswa mampu mengemukakan kembali teks bacaan ke depan kelas.

b. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 dalam Pemahaman Teks Bacaan

Dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti dan guru, baik tes tertulis dan tes lisan maka hasil pembelajaran siswa kelas VIII.1 mampu memahami teks bacaan dengan baik. Pada saat siswa mengemukakan kembali teks bacaan ke depan kelas, siswa mampu menjelaskan isi teks bacaan secara utuh dengan menjelaskan pikiran utama dan pikiran penjelas, serta memberikan contoh untuk memperkuat pemahaman teks bacaan. Pada tes tertulis, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan nilai rata-rata 90 ke atas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.1 sudah mencapai KKM dan tujuan yang diharapkan telah tercapai dalam memahami teks bacaan dengan menemukan informasi dalam teks.

c. Strategi Pemahaman dalam Teks Bacaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan observasi, tes tertulis, wawancara dan angket yang telah dibagikan yang dilakukan di SMPN 1 Kota Bengkulu. Ada strategi pemahaman teks bacaan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII.1.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka strategi yang digunakan siswa dalam pemahaman teks bacaan adalah sebagai berikut:

- a. Strategi membaca dengan cepat
- b. Strategi mengenali pola paragraf
- c. Strategi mengenali pola wacana
- d. Strategi membaca teks secara keseluruhan (membaca sekilas),
- e. Strategi mengenali jenis teks bacaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi pemahaman dalam teks bacaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Kota Bengkulu adalah:

1. Strategi membaca dengan cepat menggunakan gerak bola mata dari kiri ke kanan, atas bawah dengan pemahaman yang tepat.
2. Strategi kemampuan mengenali pola paragraf dengan menemukan dan menentukan pikiran utama dan pikiran pendukung.
3. Strategi kemampuan mengenali pola wacana dengan menemukan pikiran utama dan pikiran penjelas.
4. Strategi mengenali jenis teks bacaan dengan melihat dan mengetahui termasuk jenis teks bacaan apa yang akan dibaca.
5. Strategi membaca teks secara keseluruhan (membaca sekilas) dengan menemukan informasi yang dianggap penting dalam teks bacaan.

B. Saran

Penelitian ini hanya membahas sebagian kecil dari strategi membaca pemahaman teks bacaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Kota Bengkulu.

Dari strategi siswa dalam memahami teks bacaan yang dikemukakan dalam penelitian ini, saran peneliti sebagai berikut:

1. Perlu adanya bantuan dari guru untuk dalam proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan memberikan latihan serta bimbingan siswa. Hal ini sangat penting agar dapat menumbuhkan minat baca siswa dalam membaca dalam pembelajaran membaca pemahaman.
2. Siswa tidak hanya mendengarkan dan menerima materi yang diberikan dari guru saja, tetapi harus banyak mencari informasi mengenai teks bacaan terbaru agar dapat melatih kemampuan membaca pemahaman. Dan juga siswa harus menambah strategi lain dalam membaca pemahaman agar lebih efektif dan efisien dalam membaca teks bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anggoro, Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dawud. 2008. *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Hamied, A Fuad. 1987. *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Bandung: P2LPTK.
- Harjasujana, Ahmad. 1985. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Oka, Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pandawa, Nurhayati. 2009. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: PPPPTK.
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: PMP
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: AIPI
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukartiningsih, Wahyu. 2003."Kontruksi Semantis Kata Pada Perkembangan Bahasa Indonesia Anak" (online). (<http://www.Penguasaan> makna kata,htm), Diakses pada tanggal 04 Mei 2013.

Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

LAMPIRAN

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kondisi Pembelajaran Membaca

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Instrumen
1	Proses pembelajaran membaca di dalam kelas.	a.Kegiatan proses membaca.	Diri peneliti melakukan kegiatan pengamatan.
3	Hasil belajar siswa setelah membaca.	a.hasil belajar siswa dilihat dari jawaban pertanyaan dan membuat kesimpulan dari teks bacaan.	Diri peneliti dan buku catatan.
4	Respon positif siswa terhadap membaca siswa	a.siswa membaca teks bacaan dengan intensif.	Diri peneliti dengan melihat siswa member tanda pada teks bacaan.
5	Teks bacaan siswa	a.Jenis teks bacaan siswa b.Kosakata, paragraf dan kalimat dalam teks bacaan.	Diri peneliti melakukan pengamatan pada teks bacaan siswa.
6	Strategi Memahami bacaan	a.Strategi apa yang dipakai siswa dalam memahami bacaan.	Diri peneliti melakukan pengamatan, buku catatan.

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Strategi memahami teks bacaan dalam pembelajaran membaca.	1. Minat siswa dalam membaca	1,2,3 dan 4	4
	2. Pengetahuan siswa terhadap membaca	5	1
		8	1
	3. Tujuan membaca	6,7,9 dan 10	4
	4. Melakukan pemahaman teks bacaan	11,12 dan 13	3
		5. Kesulitan dalam membaca	14,15,16,17,
6. Penerapan strategi memahami bacaan	18, 19 dan 20.		
Jumlah total			20

ANGKET SISWA

No	Pertanyaan/Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Cara yang efektif dalam menambah informasi saya dengan membaca.					
2	Saya berusaha mencari buku-buku terbitan terbaru, baik fiksi maupun nonfiksi dan membacanya.					
3	Saya suka mengoleksi buku-buku, baik fiksi maupun nonfiksi.					
4	Saya membaca berita di media cetak setiap hari					
5	Hasil bacaan saya diskusikan dengan teman yang telah membaca buku yang sama.					
6	Saya mendiskusikan dengan teman-teman tentang memahami teks bacaan.					
7	Saya mendiskusikan dengan teman-teman bagaimana cara penulisan menggunakan bahasa yang baik dan benar.					

8	Sebelum melakukan kegiatan membaca, Saya mengetahui tujuan membaca					
9	Setiap membaca sebuah teks bacaan, Saya memahami bacaan tersebut dan mampu menjawab pertanyaan yang ada.					
10	Saya mendiskusikan dengan teman-teman saat mengalami kesulitan membaca pehamaham.					
11	Saya sering mengalami kesulitan saat membaca teks yang kosakatanya sulit.					
12	Saya sering menghubungkan teks bacaan yang saya baca dengan kehidupan sehari					
13	Saya sering menanggapi kata, kalimat dan paragraf yang saya temui dalam teks bacaan.					
14	Saya memahami teks bacaan dengan kemampuan membaca cepat.					
15	Saya memahami teks bacaan kemampuan mengenal kata pengacu dan kata perangkai.					
16	Saya memahami teks bacaan dengan					

	mengenali pola paragraf.					
17	Saya memahami teks bacaan dengan mengenali pola wacana.					
18	Saya sering menggunakan strategi dalam memahami teks bacaan.					
19	Apakah strategi memahami teks bacaan sangat diperlukan.					
20	Apakah jenis teks bacaan yang saya baca menentukan strategi memahami bacaan.					

Tabel 1.2 Kemampuan tes tertulis dengan membaca teks bacaan/artikel siswa kelas VIII.1 dalam memahami teks bacaan

No	Nama Siswa	Skor	Strategi Siswa Dalam Pemahaman Teks Bacaan
1	Ajie Nofrizan	86	1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali pola wacana
2	Amalia Nailul Husna	97	1. Strategi membaca dengan cepat
3	Andi Susanto	83	1. Strategi mengenali pola paragraf
4	Asy Syifa Firdanabila	96	1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali pola paragraf
5	Azizah Ramadhani	85	1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi pola paragraf

6	Bella Dwi Cantika	96	1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali pola wacana
7	Bintang Fitra Fahren	92	1. Strategi mengenali pola wacana
8	Dia Triyani Putri	97	1. Strategi membaca dengan cepat
9	Dithya Dwi Erliza	95	1. Strategi membaca dengan cepat
10	Dwiky Alrafi	93	1. Strategi membaca dengan cepat
11	Dytia Rahmi Forlita	93	1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali pola wacana
12	Endah Wahyu Tri Cantika	82	1. Strategi mengenali pola wacana
13	Gian Paradisiaca Kusnadi	92	1. Strategi membaca dengan cepat
14	Indra Padma Jaya	88	1. Strategi membaca dengan cepat

15	Intan Nadila Permata Sari	97	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali jenis teks
16	Jihan Rofifah	92	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali pola wacana
17	Kevin Castin Suryanto	96	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali pola paragraf
18	Kristin Ronaniou Haloho	93	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi mengenali pola wacana
19	Lovani Falendita Andri	92	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali pola wacana
20	M.Adhitya Wana Putra	91	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membaca dengan cepat
21	Muhammad Agung Alredho	90	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membaca dengan cepat
22	Muhammad Disa	92	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membaca dengan cepat
23	Regina Dwi Hapsari	95	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membaca dengan cepat

			cepat 2. Strategi pola paragraf
24	Siti Aubrey	95	1. Strategi membaca dengan cepat
25	Suri Aisyah	96	1. Strategi membaca dengan cepat 2. Strategi mengenali pola wacana
26	Wahyu Bornok August Sinurat	88	1. Strategi membaca teks secara keseluruhan dengan cermat
27	Yunidar	90	1. Strategi mengenali pola paragraf
28	Zakiah Nurul Fadhilah	96	1. Strategi membaca dengan cepat
	Jumlah	2674	
	Skor Rata-rata	95,5	

Berdasarkan data penilaian tes tertulis membaca teks bacaan/artikel di atas, maka diperoleh jumlah skor dari 28 orang siswa adalah 2674. Strategi siswa dalam pemahaman teks bacaan menggunakan strategi membaca dengan cepat, strategi mengenali pola paragraf, strategi mengenali pola wacana, strategi membaca teks secara keseluruhan (membaca sekilas), dan strategi mengenali jenis teks bacaan.

Lembar Observasi

STRATEGI MEMAHAMI TEKS BACAAN SISWA

Observasi : kegiatan membaca siswa dalam memahami teks bacaan

Jumlah Siswa : 28 orang

Waktu : 2 x 45 menit (selama 3x pertemuan)

Bidang Studi : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII.1

Segi yang diamati:

1. Proses mengajar guru dari membuka dan menutup pelajaran
2. Proses membaca siswa
3. Strategi siswa dalam memahami teks bacaan

Hasil Pengamatan: Menggunakan strategi/tidak menggunakan strategi

Langkah yang ditempuh dalam pedoman observasi:

1. Lakukan observasi langsung terhadap strategi membaca siswa
2. Segi-segi mana yang akan diobservasi, urutkan berdasarkan urutan ilmiah
3. Tentukan bentuk pedoman observasi, bentuk bebas atau terstruktur
4. Diskusikan terlebih dahulu dengan yang akan diobservasi
5. Disediakan catatan khusus untuk hal-hal yang menarik perhatian yang tidak ada dalam pedoman observasi

HASIL WAWANCARA

A. Pertanyaan Untuk Siswa

1. Apakah ada kesulitan saat Anda membaca teks bacaan?
2. Apa yang Anda alami saat membaca teks bacaan?
3. Bagaimana pemahaman Anda terhadap isi bacaan secara keseluruhan?
4. Bagaimana Anda memahami teks bacaan secara efektif?
5. Apakah Anda menggunakan strategi dalam memahami teks bacaan?
6. Strategi apa yang biasa Anda pakai dalam memahami teks bacaan?
7. Apakah dengan menggunakan strategi dapat membantu Anda dalam memahami teks bacaan?

B. Jawaban Siswa

Nama : Yunidar

Kelas : VIII.1

1. Biasanya saat membaca teks bacaan sering tidak ada kesulitan. Namun apabila mengalami kesulitan dibaca ulang.
2. Yang dialami saat membaca adalah tetap fokus dan terpusat pada teks bacaan.
3. Pemahaman lancar, namun kalau ada makna yang tersirat atau pun teks yang tidak jelas isisnya maka ditanyakn kepada guru untuk memahami teks bacaan.
4. Dengan tetap fokus terhadap teks bacaan.
5. Iya, Saya menggunakan strategi saat membaca teks.
6. Strategi mengenali pola paragraf.

7. Dengan menggunakan strategi, dapat membantu saya dalam memahami teks bacaan secara tepat.

Nama : Suri Aisyah

Kelas : VIII.1

1. Belum ada kesulitan, tergantung teks bacaan. apabila ada kata-kata yang sulit lihat dikamus.
2. Yang dialami adalah pada saat menemukan teks bacaan terjemahan sulit dipahami karena tidak terstruktur kebahasaan.
3. Pemahaman baik-baik saja.
4. Dengan adanya strategi/teknik membaca dan fokus membaca.
5. Iya, Saya menggunakan strategi saat membaca teks pemahaman.
6. Strategi membaca dengan cepat dan strategi mengenali pola wacana.
7. Dengan adanya strategi dapat membantu saya dalam memahami teks bacaan.

Nama : Indra Padma Jaya

Kelas : VIII.1

1. Tidak ada kesulitan saat membaca teks bacaan.
2. Yang dialami saat membaca adalah saat saya menemui kalimat baru yang belum dimengerti.
3. Pemahaman lancar saja.
4. Dengan menggunakan strategi tertentu dalam memahami teks bacaan.
5. Iya, saya menggunakan strategi saat membaca.
6. Strategi membaca dengan cepat.

7. Dengan menggunakan strategi bisa membantu saya untuk memahami teks bacaan.

A. Pertanyaan Untuk Guru

Nama : Rita Ismareni, S.Pd.

1. Apakah Anda sering mengalami kesulitan saat mengajarkan kepada siswa dalam memahami teks bacaan?

Jawab : Sering mengalami kesulitan, karena setiap anak berbeda-beda persepsi dan pemahaman dalam teks bacaan.

2. Bagaimana proses membaca siswa saat berada di dalam kelas?

Jawab : Bervariasi, ada yang mengerti secara keseluruhan dan ada yang kurang mengerti.

3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah membaca teks secara keseluruhan?

Jawab : Bervariasi, ada yang bagus sekali dan ada yang cukup. Tetapi rata-rata hasil belajar siswa bagus.

4. Apakah Anda memberikan strategi membaca pemahaman kepada siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami teks bacaan?

Jawab : Iya, tetapi strategi yang saya berikan sangat kurang untuk bekal anak dalam memahami teks bacaan. Saya hanya memberikan arahan saja kepada siswa.

5. Apakah selama Anda mengajar, saat memahami teks bacaan siswa menggunakan strategi/dalam membaca?

Jawab : Iya, siswa saat memahami teks bacaan tentu nya menggunakan strategi tertentu. Misalnya strategi yang biasa dipakai siswa adalah strategi membaca dengan cepat.

